



**APA
ITU
SUNTING?**



Definisi

Stunting atau sering disebut pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua tahun. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi ($-2SD$) anak seusianya. Jadi secara fisik balita akan lebih pendek dibandingkan balita seumurnya.

Tabel 1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indikator	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 60 bulan	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	$< -3 SD$
	Pendek (<i>stunted</i>)	$-3 SD \text{ s/d } < -2 SD$
	Normal	$-2 SD \text{ sd } +3 SD$
	Tinggi	$> +3 SD$

Sumber : Permenkes RI (2020)



Faktor Resiko



1) Penyebab langsung

- a) Konsumsi makanan
- b) Status infeksi

2) Penyebab tidak langsung

- a) Ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga
- b) Pola asuh pemberian ASI/ MP ASI
- c) Pola asuh psikososial
- d) Penyediaan MP ASI
- e) Kebersihan dan sanitasi
- f) Pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan



DAMPAK STUNTING



Stunting dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 HPK tidak hanya menyebabkan hambatan pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, tetapi juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan saat ini dan produktivitas anak di masa dewasanya. Secara jangka panjang, stunting dapat mengakibatkan kerugian ekonomi.

